BAB V

KESIMPULAN DAN DARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mengetahui tentangperan Museum Batiwakkal sebagai daya tarik wisata pendidikan maka dapat disimpulkansebagai berikut:

1. Secara informasi melalui teks deskripsi benda-benda koleksi museum masih kurang, terlebih dibeberapa benda koleksi tidak memiliki teks deskripsi, yang mana benda-benda koleksi yang tidak ada teks deskripsinya didapat dari hasil penggadaan atau dibeli dari masyarakat sehingga untuk mengedukasi wisatawan melaui teks deskripsi masih belum bisa harus didampingi oleh guide.

Usaha yang dilakukan yaitu, mengenai informasi koleksi pihak museum masih berusaha menggali informasi mendalam dengan mencari informan-informan yang berhubungan langsung dengan benda-benda koleksi.Jadi untuk optimalisasinya belum dilaksanakan tetapi masih berusaha mencari informasi lebih dalam lagi mengenai benda-benda koleksi museum. Pihak museum juga akan menambahkan teks deskripsi 3 bahasa untuk memudahkan wisatawan local maupun mancanegara karena Museum Batiwakkal juga sudah banyak kunjungan asing.

- 2. Konsep rancangan untuk menyusun konsep rancangan atau desain interior ruang pameran tetap, ada 'kemutlakan' konsep yang harus dilakukan sebelumnya yaitu: adanya tema pameran tetap, adanya Alur cerita (story line), adanya Konsep penyajian pameran, dalam bentuk model yang dipilih oleh masing-masing museum, adanya Story board dan Matriks ruang pameran tetap yang memperlihatkan pembagian ruang-ruang bagi penempatan benda koleksi pamer dan panil informasi.
 Di Museum Batiwakkal dari pembahasan di atas bisa dikatakan belum ada story line karena di Museum Batiwakkal sendiri untuk koleksi utamanya hanya membahas isi yang ada di dalam istana/keraton kesultanan kerajaan Gunung Tabur zaman dulu, koleksi sisanya hanya sebagai penambah seperti baju dayak, tengkorak orang utan, uang dan lain-lain.
 - 3. Bisa dikatakan Museum Batiwakkal dalam perawatannya sudah sangat baik tetapi dalam penyimpanan masih kekurangan lemari khusus untuk penyimpanan koleksi-koleksi museum. Meskipun begitu tidak ada satupun benda-benda koleksi museum yang rusak hal ini karena metode perawatan yang sangat baik.

Usaha yang dilakukan yaitu, Dalam hal metode peratawan sudah sangat baik melaui 2 metode yaitu tradisional dan kimia. Untuk penyimpanan koleksi museum seperti lemari khusus penyimpanan

benda koleksi belum ada hanya lemari kaca biasa, tetapi tahun ini museum mendapat bantuan dari pemerintah. Melaui bantuan DAK ini akan dilakukan pengembangan besar-besaran pada tahun 2020 ini salah satunya penyimpanan khusus untuk benda-benda koleksi.

4. Dalam hal ini memang kekurangan pegawai salah satunya Guide yang berpengalaman dan berpendidikan akademik, hanya mengandalkan informasi dari pihak museum sebelumnya, hal ini juga menyebabkan banyak kekurangan dalam informasi.Meskipun guide yang ada di Museum Batiwakkal tidak ada berpendidikan pariwisata atau antropologi mereka cukup baik dalam memberikan informasi mengenai sejarah kerajaan keraton Gunung Tabur. Kekurangannya jika ada wisatawan bertanya sesuatu, terkadang guide tidak bisa menjawan. Kekurangan ini harus diperbaiki mengingat banyak siswa atau mahasiswa yang akan bertanya mengenai sejarah dari kerajaan keraton Gunung Tabur.

Usaha yang dilakukan yaitu, Kualitas dari guide Museum Batiwakkal sendiri masih kurang, kurang informasi dan kurang guide. Guide yang ada dimuseum juga bukan guide yang memiliki sarjana pariwisata atau antropologi dan belum pernah ada pelatihan khusus menjadi guide, untuk mendapatkan informasi dan cara menjadi guide hanya didapatkan melalui pengalaman dari kepala museum sebelumnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diusulkan saran dari penelitian sebagai berikut:

- Perlunya penilitian lebih dalam terkait informasi koleksi museum agar tidak ada hal yang melenceng dari sejarah kerajaan museum.
- 2. Perlunya guide yang ahli dan memiliki akademik pariwisata atau antropologi yang sesui guide.
- 3. Untuk pihak museumnya harus lebih paham lagi mengenai alur koleksi atau story line.
- Penambahan sumber daya manusia sangat diperlukan tidak hanya guide tapi pegawai dibidang bidang tertentu juga perlu ditambahkan.
 Agar tidak ada pegawai bidang lain mengisi bidang lain juga.

Daftar Pustaka

- Afifuddin. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ali, M. 2014. Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian Pada Kaltimgps.com. Samarinda: E-Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. (https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/?p=777) diakses 28 januari 2020.
- Ali Muhtadi. 2010. Strategi Implementasi Pendidikan Budi Pekerti yang Efektif di Sekolah.Samarinda: Jurnal UNY. (https://journal.uny.ac.id/index.php/dinamika-pendidikan/article/view/6284) diakses 28 januari 2020.
- Arbi, Yunus dkk. 2012. Konsep Pengajian Museum.diakses 8 februari 2020.
- Arikunto. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asosiasi Museum Indonesia. (2015). Museum Rumah Budaya Bangsa. Jakarta: AMI.
- Buckle KA, Edwards RA, Fleet GH, Wootton M.2020. *Ilmu Pangan*. Terjemahan Purmono H, Adiono. Jakarta: UI Press.
- Chulsum, Umi dan Windy Novia, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 1. Surabaya: Kashiko.
- Curacao Chronicle. 2018. *Educational Tourism*, *A New Opportunity For The Industry*. (https://curacaochronicle.com/tourism/educational-tourism-a-new-opportunity-for-the-industry) diakses 10 Februari 2020.
- Dembovska, Iveta. 2016. "Educational Tourism In The Training Of Future Tourism Professionals." Volume IV, May 27th -28th, 2016. 245-255. (https://

- n/303556768 educational tourism in the training of future tourism profes sionals) diakses 10 Februari 2020.
- Efendi, Ifan. 2018. Teori Edukasi dan Teori Pembelajaran untuk Museum.(https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditpcbm/teori-edukasi-untuk-museum/) diakses 11 Februari 2020.
- ICOM. 2014. *ICOM Code of Ethics for Museum*. Paris: Internasional Council Of Museums.(https://www.google.co.id/search?q=International+Council+of+Museums&sourceid=chrome&ie=UTF-8) diakses 8 Februari.
- Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta: PT. Grasindo.
- Irdana, Nuryuda. 2020. "Konsep Penataan Koleksi Museum Untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan Dala'm Wisata Edukasi Arsip Dan Koleksi Perbankan Di Museum Bank Mandiri Jakarta." Diplomatika, Vol. 1, No. 2 Maret 2018. (https://jurnal.ugm.ac.id/diplomatika/article/download/35174/20845), diakses 10 Februari 2020.
- Irawan, Koko. 2010. Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara. (http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18824), diakses 18 februari 2020.
- Juniawandahlan. 2018. Museum sebagai Sumber Pembelajaran. (Error!Hyperlink reference not valid.)diakses 21 Februari 2020.
- Maulana, Achmad. 2001. Museum "Batiwakkal" Gunung Tabur. Tanjung Redeb.

- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naini, R. & Santoso, S. L. (2013). "Pengembangan Naturalist Intelegence Pada Anak Usia Dini Melalui Edu-Tourism." Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan. {https://docplayer.info/48935976-Pengembangan-naturalist-intelligence-pada-anak-usia-dini-melalui-edu-tourism.html) diakses 26 januari 2020.
- Navira, dkk.2014."Kajian Sistem Manajemen Operasional Museum Tsunami Aceh.

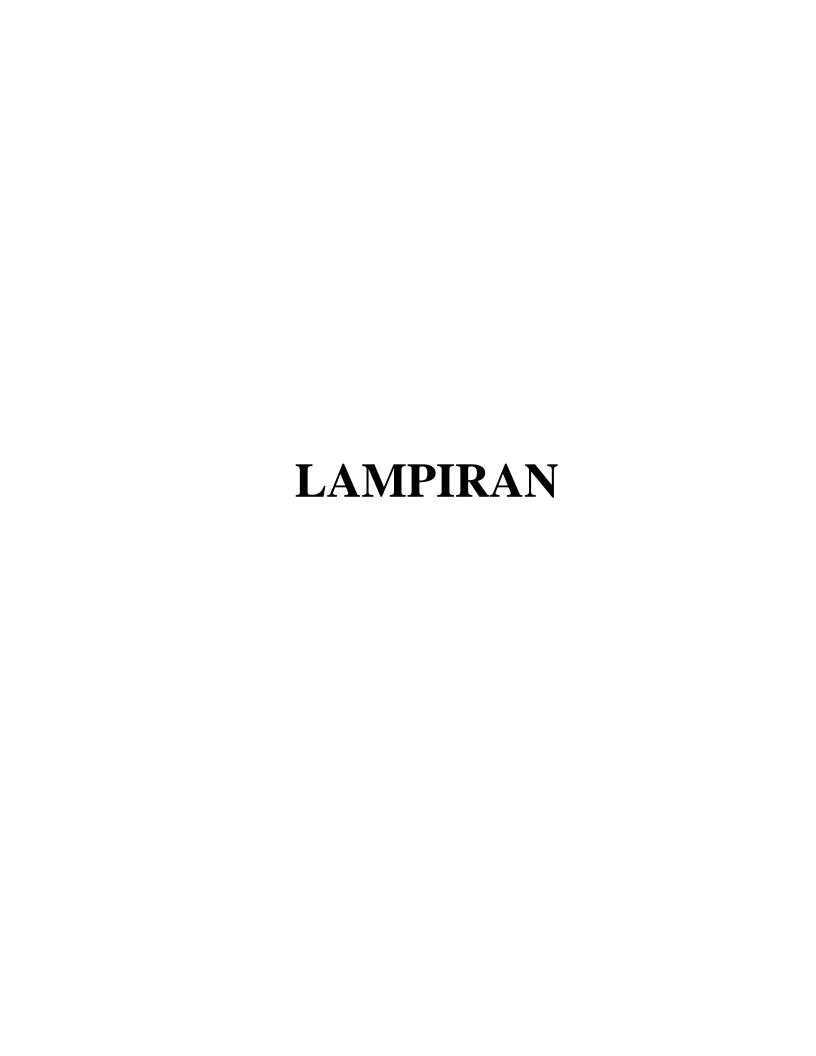
 Jurnal Perhotelan Dan Pariwisata." Vol.1 No. 1 Hal 64-79.

 (https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4558) diakses 26

 Februari 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Nasional.
- Rahmat, Abdul. 2019. "Optimalisasi Sektor Pariwisata Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul." Bantul : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.
- Saragih, Syahputra.2013. "Fungsi Museum Sebagai Ojek Wisata Pendidikan Bagi Masyarakat Di Kota Medan." Medan: Universitas Negeri Medan. (http://digilib.unimed.ac.id/17868/). Diakses 20 januari 2020.
- Sarbini. 2010. *Paradigma Baru Pariwisata*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sianturi, Stevany. 2019. "Optimalisasi Koleksi dan Alur Kunjungan di Museum sonobudoyo." Yogyakarta. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*.Bandung : ALFABET, cv.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suryokusumo, Beta. 2012. "Perancangan Wisata Edukasi Lingkungan Hidup Di Batu Dengan Penerapan Material Alami." Malang. Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
 - (http://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/view/8/9) diakses 10 Februari 2020.
- Sunaryo.2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryadana, Liga. 2013. Sosiologi Pariwisata; Kajian Kepariwisataan dalam Paradigma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spiritual. Bandung: Humaniora.
- Suwena, I Ketut dan Midyatmaja. 2010. *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata. Udayana Universitas Pers* . Bali: Udayana University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
- *Undang Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataa.*
- Widadi, Zahir. 2010. "Peran Edukasi Museum." Depok: Universitas Indonesia.

 (https://museumku.wordpress.com/2011/03/09/peran-edukasi-museum-batik-pekalongan/) diakses 11 Februari 2020.





YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281 Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor

: 1043/O.AMPTA\II/2020

27 Februari 2020

Lampiran: 1 bendel

Hal

: Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Jalan Pemuda No. 35 Tanjungredep Kabupaten Berau

Kalimantan Timur

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Museum Batiwakkal Kabupaten Berau selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa

: Aji Fahrizal Surya Darma

No. Induk Mahasiswa : 516100554

Semester

: VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul:

Optimalisasi Peran Museum Batiwakkal sebagai Daya Tarik Wisata Pendidikan di Kabupaten Berau. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Drs. Prihatno, M.M.



TATADAN PENDIDIKAN KAKTA SEJAMTEKA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281 Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1042/Q.AMPTA\II/2020

27 Februari 2020

Lampiran: 1 bendel

Hal

: Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Museum Batiwakkal Jalan Manunggal Gunung Tabur Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Museum Batiwakkal Kabupaten Berau selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata:

Nama Mahasiswa

: Aji Fahrizal Surya Darma

No. Induk Mahasiswa : 516100554

Semester

: VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul:

Optimalisasi Peran Museum Batiwakkal sebagai Daya Tarik Wisata Pendidikan di Kabupaten Berau. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

format kami. etua

Drs. Prihatno, M.M.

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

Tempel, Ctur Tunggal, Depok, SlemanTelp (0274) 485115 Yogyakarta

DaftarWawancaraDinasKebudayaan Dan I	Pariwisa:	taKabu	patenBerau
--------------------------------------	-----------	--------	------------

Nama :
Alamat:
Hari, Tanggal:
1. Bagaimana koordinasi dengan dinas-dinas yang terkait ?
2. Bagaimana strategi promosi disbudparuntuk Museum Batiwakkal?
3. Apa peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengoptimalkan
Museum Batiwakkal ?
4. Apa kendala yang dihadapi oleh DISBUDPAR dalam mengelola museum

5. Apakah guide yang ada di museum memiliki pendidikan formal seperti sarjana pariwisata atau antropologi yang sesuai dengan profesi guide?

sebagai wisata edukasi?

- 6. Apakah Museum Batiwakkal ini bisa dikategorikan sebagai wisata pendidikan ?
- 7. Potensi seperti apa yang dapat dikembangkan oleh Museum Batiwakkal menjadi daya tarik wisata pendidikan?

- 8. Usaha-usaha seperti apa saja yang dilakukan oleh DISBUPAR supaya Museum Batiwakkal menjadi tujuan wisata pendidikan?
- 9. Apa yang menjdi keunggulan dari Museum Batiwakkal ini dengan objekobjek wisata lainnya ?
- 10. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap pandangan masyarakat yang menilai bahwa museum itu tidak menarik?

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

Tempel, Ctur Tunggal, Depok, SlemanTelp (0274) 485115 Yogyakarta

D	aftarW	awancaraF	Pengel	ola N	Juseum	Ratival	kkal	
IJ	anai vv	awancarar	CHECK	Oian	/IUSCUIII	Daliwa	ккат	

DaftarWawancaraPengelola Museum Batiwakkal
Nama :
Alamat:
Hari, Tanggal:
1. Informasi koleksi
a. Apakah informasi tentang koleksi benda-benda yang ada museum sesuai
dengan sejarah?
b. Apakah disetiap benda-benda memiliki informasi teks deskripsi tersebut?
c. Dengan adanya teks deskripsi apakah wisatawan cukup mewakili informasi
dan diterima wisatawan?
2. Penataan koleksi/jalur
a. Apakah jalur museum satu arah atau bercabang dari pintu masuk hingga
keluar?

b. Apakah jalur benda-benda koleksi dari masuk sampai keluar sudah berurutan

dengan waktu dan sejarah Kerajaan Sultan Gunung Tabur?

c. Apakah penataan jalur yang ada di museum sudah mewakili sejarah perkembangan kerajaan Gunung Tabur ?

3. Perawatan koleksi

- a. Bagaimana pengelolaan dalam perawatan koleksi?
- b. Metode apa yang digunakan dalam merawat koleksi museum?
- c. Bagaimana dengan penyimpanan koleksi museum?

4. Kapasitas guide

- a. Apakah guide yang ada di museum memiliki pendidikan formal seperti sarjana pariwisata atau antropologi yang sesuai dengan profesi guide?
- b. bagaimana guide mendapatkan kemampuan alur informasi tentang koleksikoleksi museum ?
- c. Bagaimana cara pengelola meningkatkan kemampuan guide dalam memandu wisatawan di Museum Batiwakkal ?

5. Museum sebagai wisata pendidikan

- a. Apakah Museum Batiwakkal ini bisa dikategorikan sebagai wisata pendidikan?
- b. Potensi seperti apa yang dapat dikembangkan oleh Museum Batiwakkal menjadi daya tarik wisata pendidikan?
- c. Usaha-usaha seperti apa saja yang dilakukan oleh pihak Museum Batiwakkal supaya Museum Batiwakkal menjadi tujuan wisata pendidikan?

6. Usaha pihak museum

- a. Kendala-kendala apa saja yang dialami oleh pihak Museum Batiwakkal dalam pengoptimalan peran Museum Batiwakkal sebagai museum Pendidikan?
- b. Bagaimana tanggapan museum terhadap pandangan masyarakat yang menilai bahwa museum itu tidak menarik?
- c. Apa yang menjdi keunggulan dari Museum Batiwakkal ini dengan objekobjek wisata lainnya ?

7. umum

- a. Bagaiamana dengan pengembangan Museum Batiwakkal?
- b. Bagaimana koordinasi dengan dinas-dinas yang terkait?
- c. Bagaimana strategi promosi Museum Batiwakkal?

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

Tempel, Ctur Tunggal, Depok, SlemanTelp (0274) 485115 Yogyakarta

Daftar Wawan cara Masyarakat

Nama	a :
Alan	nat:
Hari,	Tanggal:
1.	Dengan adanya teks deskripsi apakah wisatawan cukup mewakili informasi dan
	diterima wisatawan?
2.	Apakah jalur pada museum mudah di lalui oleh wisatawan?
3.	Bagaimana kondisi museum ?
4.	Apakah fasilitas yang ada dimuseum sudah cukup bagus?
5.	Apakah guide yang ada dimuseum mudah dipahami dalam menyampaikan
	informasi?
6.	Apakah Museum Batiwakkal ini bisa dikategorikan sebagai wisata pendidikan ?
7.	Bagaimana tanggapan wisatawan terhadap pandangan masyarakat yang menila
	bahwa museum itu tidak menarik?
8.	Apa yang menjdi keunggulan dari Museum Batiwakkal ini dengan objek-objek
	wisata lainnya ?
9.	Apa yang menjadi daya tarik Museum Batiwakkal sebagai wisata pendidikan?



NAMA MAHASISWA :
NO. WAHASISWA :

Alli Fahreszas Surya. Dr

OPFIMALISASI ABBAN

Offinalisasi Abun Museum Bati wantal sebagai wisata Pen didikan Di Kabupaten Schau

MANA PEMBINGI: 005 BUOF HERMAWAY, MIM

NAMA PEMBIMBINGII: HARI RACHMADI, SE, M.M.

NO. TANGGAL	AL URAIAN BIMBINGAN	PARAF	Ş	TANGCAL	uraian binibingan
57/20	o-later blaky		7.	17/2/20	Khoa
	- Folers massaid				Korangh, Paki
	- landown form	0			Kedelene Rodun
	- Kuseun	1		-	rece on
·	- Wigata Bus Sha				
			10	are you	or ceu Par : 9. th 2010 .
200	20 - a.t hista				or Radowan Uberran Byth
	Pars-Silvar	<u>)</u> .			
	- Bustimore -	V	W	10 2/m	Wavencosa
	- Remersa			·	
	some of well	0	4	ce/ cn	has perposed
23	3 - laider ton A	J			
	Muscon - edular				



Hama Pembimbing 1:

MIN			Indnr	NO. NL	NAMA
nama Pembinbinbinbin			JUDUL PENELITIAN	NO. WAHASISWA	NAMA WAHASISWA:
=		P	••		48
		THE SAME SAME SAME AND ADDRESS OF THE PARTY			•

RAIAN B
URAIAN BIMBINGAN PARAF NO. TANGGAL UN This gata exhance but fat the thirty The hastern of the father of the fat
NO. TANGEAL URI
MANGEAL UND PORT 277 Par 20 Pan 20 Pan 20 Pan 21 Pan 21 Pan 22 Pan 23 New 24 Pan 25 Pan 26 Pan 27 Pan 27 Pan 28 Pan 29 Pan 20
NGENT OF PARTS OF PAR
Per B B B



HAMA PEMBINBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. WAHASISWA :

JUDUL PENELITIAN :

	2	
	100	٠
	7	
	-	
	70	
	-	
	2	
	702	
	200	
	Sec.	
	3	
	67	
ŧ		

NO. TANGGAL							25/Jun/ 2020						7/7
Uraian bindingan	homa, Johnton, weceto	A casing against word -	di Sulikan Cophican War	SONON	- PRIN Sovice: Sub Judal	Fokes Mangalah	- Sub Remberlasian Sessa.	100011	Market and mark the		has now	Serboucon C	Serboucon Cupillem hasi nomancena hosi nomancena hosi hosilaman
PARAF													
ğ	-	Ī							I				
TANGGA					(E)	The state of the s				ŀ			
URAIAN BIMBINGAN													
			•						-				war Carl control and a



Nama Pembinding 1:

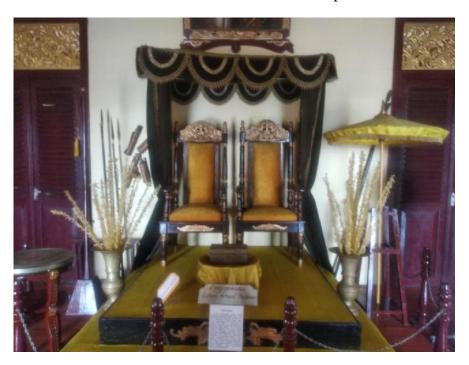
		× *	The state of the s
	JUDUL PENELITIAN	NO. MAHASISWA	MARSISHMIN MINIMASISHMA

NAMA PEMBINIBING II:

Dokumentasi Proses Pengambilan Data



Gambar museum batiwakkaldaridepan



Gambar museum batiwakkaldaridalam



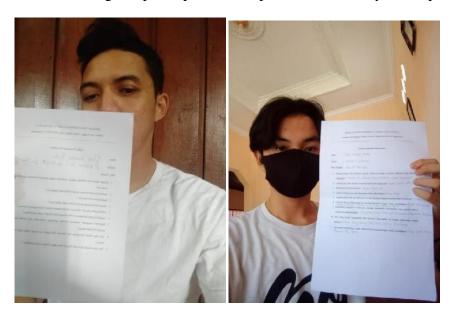
Gambarkoleksi museum batiwakkal



 $Gambarwawan caradengan kepalastaf\ museum\ batiwak kalbapak Aji Suhaidi$



Gambarwa wancara dengan bapak Supan diselakupihak dina skebudaya andan pariwisa ta



 $\label{lem:continuous} Gambarwawancara\ online\ dengan mahasiswa\ Putra\ Anggoro Bayudan Habib Setiawan\ Ritonga$